

**ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DETIK.COM,
KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID DALAM
PEMBERITAAN FATWA MUI SALAM
LINTAS AGAMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

SELIA SAFFANAH
NIM. 3420091

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DETIK.COM,
KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID DALAM
PEMBERITAAN FATWA MUI SALAM
LINTAS AGAMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Selia Saffanah
NIM : 3420091
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DETIK.COM, KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID DALAM PEMBERITAAN FATWA MUI SALAM LINTAS AGAMA” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Selia Saffanah

NIM. 3420091

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos

Ds. Karas RT/RW 02/03 Kec. Sedan, Kab. Rembang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Selia Saffanah
KepadaYth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Selia Saffanah
NIM : 3420091
Judul : **ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DETIK.COM, KOMPAS.COM
DAN REPUBLIKA.CO.ID DALAM PEMBERITAAN FATWA MUI
SALAM LINTAS AGAMA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 26 Februari 2025

Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos

NIP. 199206202019032016

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

: **SELIA SAFFANAH**

: **3420091**

Skripsi : **ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DETIK.COM,
KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID DALAM
PEMBERITAAN FATWA MUI SALAM LINTAS
AGAMA**

telah diujikan pada Hari Kamis, 13 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS**
terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I



AD HIDAYATULLAH, M.Sos
NIP. 199003102019031013

Penguji II

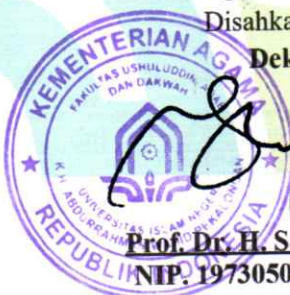


HANIF ARDIANSYAH, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

Contoh:

کتاب	- kataba
فعل	- fa‘ala
ذکر	- žukira
یذهب	- yažhabu
سئل	-suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ی ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

کیف	- kaifa
هول	- haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ی...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال	- qāla
رمي	- ramā
قيل	- qīla
يقول	- yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال	- raudatul al-atfal
	- raudatu al-atfal
المدينة المنورة	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
------	-----------

نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuzūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازيقن - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرها و مرسها - Bismillāhi majrehā wa mīrṣāhā.

و لله على الناس حج البيت - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

manistatā‘a ilaihi sabīlā.
من استطاع اليه سبيلا - Wa lillāhi ‘alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā‘a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا
- Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi
lillaḏī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن - Syahru **Ramadāna** al-laḏī unzila fihi
al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين - Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

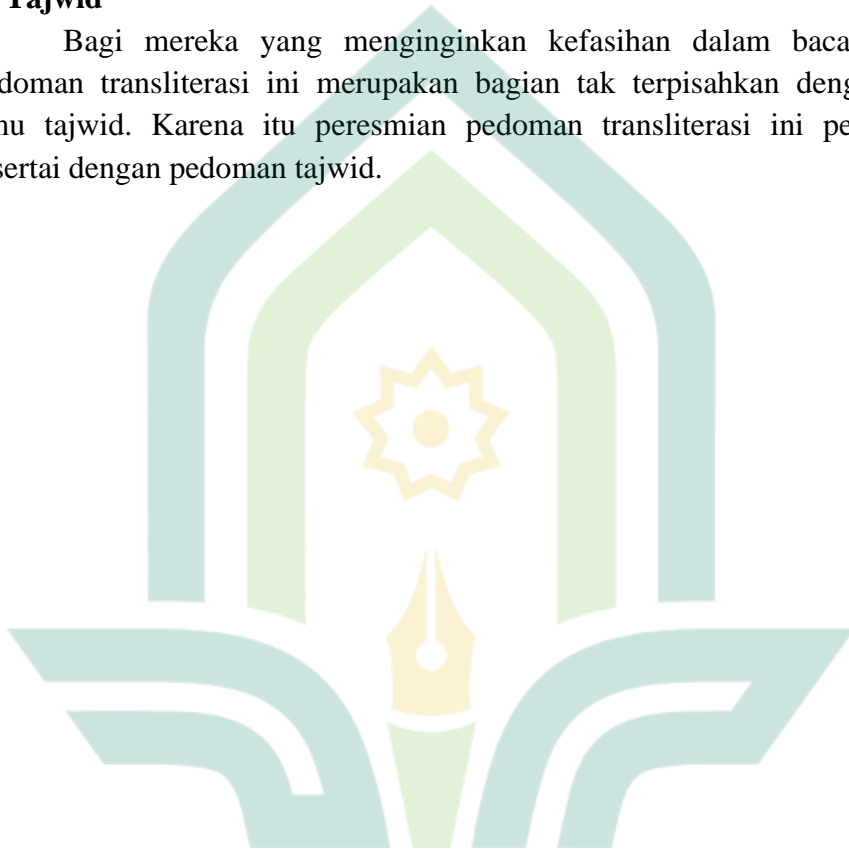
لله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم - **Wallāhu** bikulli syaiin 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kekuatan, dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tak lupa, sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan hidup dan panutan bagi umatnya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam kesempatan ini, penulis juga menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dalam skripsi ini, yang tentunya perlu perbaikan. Semoga temuan penulis ini membawa manfaat dan keberkahan. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terkhusus kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan hormati, Ibu Suni Fatmawati dan Bapak Khambali. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, dan motivasi yang telah kalian berikan sepanjang hidup saya. Kalian adalah sumber semangat terbesar bagi saya untuk terus berjuang dan melangkah maju, tidak hanya dalam perjalanan akademik ini, tetapi juga dalam hidup saya secara keseluruhan. Saya sangat bersyukur dengan keberadaan Ibu dan Bapak sebagai orang tua saya. Saya selalu berdoa semoga Allah SWT senantiasa melindungi Ibu dan Bapak dimana pun berada, diberi kebahagiaan, kesehatan, panjang umur, dan dimudahkan segala urusannya. Persembahan ini adalah wujud dari segala harapan serta doa yang selalu Ibu dan Bapak panjatkan kepada Allah SWT, dan bukti nyata dari segala kerja keras kalian yang tidak mengenal kata lelah demi kebahagiaan dan kesuksesan anak-anak kalian. Semoga skripsi saya ini bisa menjadi kebanggaan serta amal jariyah yang terus mengalir pahalanya untuk Ibu dan Bapak. Saya sayang kalian, lebih dari kata yang dapat saya ungkapkan.

2. Kedua adik saya, Moh. Ziyen Fa'iq dan Muhammad Zumi. Terima kasih sudah menjadi sumber semangat dan kebahagiaan saya. Semoga skripsi ini dapat menjadi motivasi kita bertiga untuk terus berkembang menjadi lebih baik.
3. Keluarga besar saya, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi saya.
4. Dosen pembimbing akademik saya, Bapak Heriyanto dan dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Mukoyimah, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini, yang berbaik hati dan sabar dalam memberikan arahan serta nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almater Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.



MOTTO

Laa dharara wa laa dhirara

Janganlah memberikan kemudahan pada diri sendiri dan jangan pula memudarati orang lain.

(HR. Ibnu Majah)



ABSTRAK

Saffanah Selia, 2025. Analisis Framing Media Online Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id Dalam Pemberitaan Fatwa MUI Salam Lintas Agama. Skripsi, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Pembimbing, Mukoyimah, M.Sos.

Kata Kunci: *Framing*, Media Online, Salam Lintas Agama

Pertumbuhan media *online* di Indonesia mendapati pertumbuhan yang cepat dalam beberapa tahun terakhir. Dalam konteks ini, Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id merupakan tiga media online yang memiliki cakupan pembaca yang luas. Media *online* tersebut seringkali memberitakan berbagai isu yang mengundang perhatian masyarakat seperti isu keagamaan. Dilansir dari Detik.com pada tanggal 30 Mei 2024, MUI mengeluarkan fatwa yang mengharamkan salam lintas agama menjadi isu yang kontroversial serta menarik perhatian masyarakat.

Salam lintas agama merupakan ungkapan sapaan khas dari enam agama yang dilegalkan di Indonesia. Media *online* di sini berupaya membuat opini publik sesuai dengan keinginan media tersebut. Opini publik dapat dibentuk dan dipengaruhi oleh *framing* media *online*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selanjutnya peneliti menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman untuk melihat bagaimana suatu isu dibingkai oleh media. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa cara tiga media tersebut membingkai suatu masalah memiliki sudut pandang yang berbeda. Hal itu mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap persepsi khalayak. Media online Detik.com dan Kompas.com yang menggunakan pembingkaiian yang seimbang dan objektif cenderung memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebaliknya, media Republika.co.id yang menggunakan *framing* bias cenderung memberikan kontribusi negatif bagi khalayak yang dapat memperkuat polarisasi opini dan memicu konflik.

KATA PENGANTAR

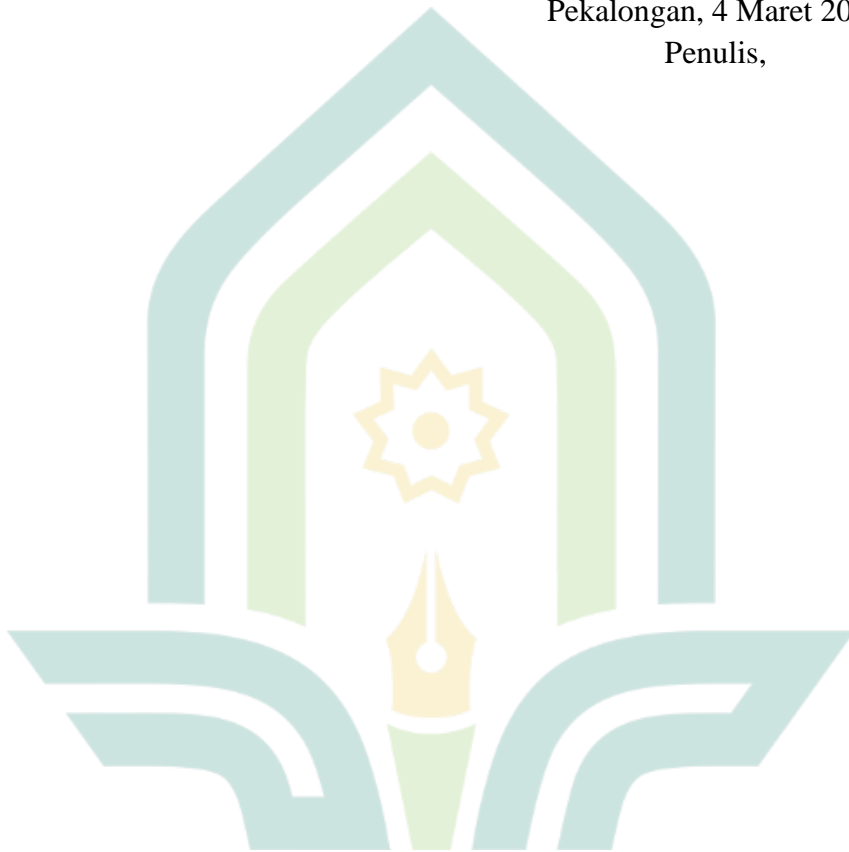
Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DETIK.COM, KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID DALAM PEMBERITAAN FATWA MUI SALAM LINTAS AGAMA” ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu dan keimanan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Vyki Mazaya, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Mukoyimah, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Heriyanto, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bantuan serta tuntunan berupa dorongan, motivasi, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu, Bapak, Adik dan segenap keluarga yang telah memberikan motivasi, dukungan serta doa kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar karya ini dapat lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 4 Maret 2025
Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
HALAMAN MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II TEORI FRAMING, ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN, TEORI KONSTRUKSI, MEDIA ONLINE, BERITA, FATWA MUI, SALAM LINTAS AGAMA	15
A. Teori Framing	15
B. Analisis Framing Robert N. Entman	16
C. Teori Kontruksi	17
D. Media Online	17
E. Peta Ideologi	19
F. Berita	21
G. Fatwa MUI	23
H. Salam Lintas Agama	25

BAB III GAMBARAN UMUM	28
A. Ruang Lingkup Detik.com.....	28
B. Pemberitaan Media Online Detik.com Mengenai Fatwa MUI Salam Lintas Agama	29
C. Ruang Lingkup Kompas.com	31
D. Pemberitaan Media Online Kompas.com Mengenai Fatwa MUI Salam Lintas Agama.....	33
E. Ruang Lingkup Republika.co.id	35
F. Pemberitaan Media Online Republika.co.id Mengenai Fatwa MUI Salam Lintas Agama	36
BAB IV TEMUAN DAN HASIL ANALISIS	43
A. Ideologi Media Online Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dalam Pemberitaan Fatwa MUI Salam Lintas Agama.....	43
B. Analisis Framing Model Robert N. Entman dalam Pemberitaan Fatwa MUI Salam Lintas Agama di Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id	43
C. Komparasi analisis framing Robert N. Entman pada media online pada media online Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dalam pemberitaan fatwa MUI salam lintas agama	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

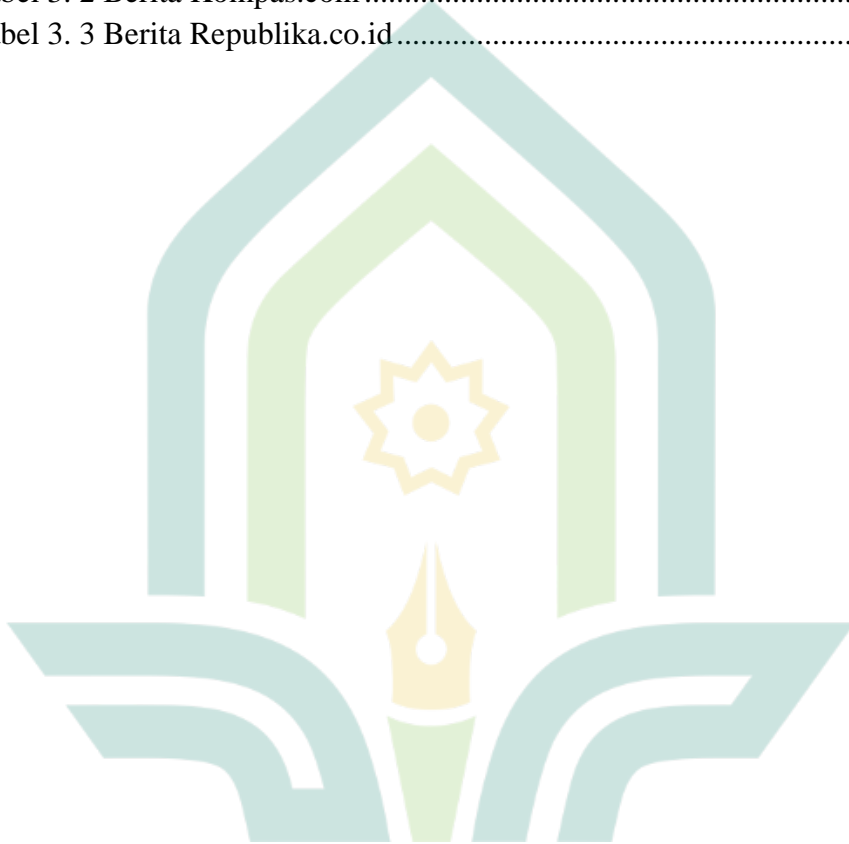
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Kerangka Berpikir	8
---	---



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Judul Berita Media Online Detik.com.....	10
Tabel 1. 2 Judul Berita Media Online Kompas.com	10
Tabel 1. 3 Judul Berita Media Online Republika.co.id	11
Tabel 1. 4 Konsep Robert N. Entman.....	13
Tabel 3. 1 Berita Detik.com	31
Tabel 3. 2 Berita Kompas.com	34
Tabel 3. 3 Berita Republika.co.id.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tampilan berita Detik.com	59
Lampiran 2 Tampilan berita Kompas.com	59
Lampiran 3 Tampilan berita Republika.co.id	60



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan media *online* di Indonesia mendapati pertumbuhan yang cepat dalam beberapa tahun terakhir. Bagi masyarakat Indonesia media *online* menjadi salah satu sumber informasi peristiwa terkini. Kecepatan, aksesibilitas, dan interaktivitas yang ditawarkan oleh media *online* telah mengubah cara khalayak mendapatkan serta mengonsumsi berita. Dalam konteks ini, Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id merupakan tiga media online yang memiliki cakupan pembaca yang luas.

Detik.com merupakan pemrakarsa media yang secara keseluruhan berbasis *online*. Media ini dirintis oleh 4 sahabat, yaitu Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi, pada 9 Juli 1998. Detik.com menghadirkan gaya berita baru yang singkat dan langsung ke intinya. Namun, demi kecepatan, berita yang dihadirkan Detik.com sering kali tidak lengkap mengikuti unsur 5W+1H sebagaimana aturan baku jurnalistik. Berlainan dengan Detik.com yang telah berpindah kepemilikan oleh CT. Corp pada 3 Agustus 2011, Kompas.com menyatakan dalam portal web resminya bahwa mereka tetap mengikuti prinsip jurnalistik lama yang sudah ada, yaitu “*Get it first, but first get it right*”.

Kompas.com disebut sebagai satu di antara pelopor media *online* di Indonesia yang memulai beroperasi pada 14 September 1995 dengan sebutan Kompas *Online*. Di awal permulaan, Kompas *Online* hanya menyediakan berita yang mereplikasi isi dari Harian Kompas. Namun, seiring waktu, mereka mulai menyediakan berita-berita terkini sepanjang hari, tidak terbatas pada konten dari Harian Kompas. Pada 29 Mei 2008, Kompas *Online* melakukan pembaruan merek dan merubah nama menjadi Kompas.com.¹

¹Fikri Ali Kurnia, Shulfi Ana Helmi, Sunnah Dwi Rochmanna, “Konstruksi Media Online Detik.com dan Kompas.com terhadap Vanuatu (Analisis *Framing* Pemberitaan Vanuatu Pasca Pengangkatan Isu Pelanggaran HAM Papua dalam

Media *online* Republika.co.id merupakan situs berita yang dibangun di atas teknologi hypertext dan hypermedia yang menampilkan konten dalam format teks, audio, dan video. Republika kini memiliki sejumlah elemen baru yang merupakan gabungan dari media komunikasi digital akibat perkembangan media sosial dan kemajuan informasi. Republika menjadi sumber berita terpercaya karena kontennya sering diperbarui dan diringkas melalui berbagai saluran.

Media *online* tersebut seringkali memberitakan berbagai isu yang mengundang perhatian masyarakat seperti isu politik mengenai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, isu perekonomian yaitu berita tentang UMKM serta perusahaan besar di Indonesia juga isu keagamaan mengenai berita tentang fatwa-fatwa yang dibuat oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang merupakan sebuah lembaga yang berperan mengeluarkan fatwa mengenai isu-isu yang dibutuhkan publik.² Dilansir dari Detik.com pada tanggal 30 Mei 2024, MUI mengeluarkan fatwa yang mengharamkan salam lintas agama menjadi isu yang kontroversial serta menarik perhatian masyarakat.

Salam lintas agama merupakan ungkapan sapaan khas dari enam agama yang dilegalkan di Indonesia, yang dilafalkan secara sekaligus sebagai bentuk penghormatan terhadap kebhinekaan negara, dan oleh karena itu salam ini disebut juga Salam Kebhinekaan. Salam ini bahwasanya merupakan doa yang diisyaratkan untuk memberikan rahmat bagi siapa pun yang mendengarnya, dengan tujuan agar selamat, sejahtera, sehat, damai dan terpuji juga diberkahi oleh Tuhan.³

Sidang Umum PBB ke-75)", *Jurnal ilmiah komunikasi makna*, Vol.9 No.1 (Februari 2021), hlm. 30.

²Jamal Ma'mur, "Peran Fatwa MUI dalam Berbangsa dan Bernegara (Talfiq Manhaji Sebagai Metodologi Penetapan Fatwa MUI)", *Jurnal Wahana Akademia*, Vol.5 No.2 (Oktober 2018), hlm. 45.

³ Janfrindo M. Siahaan, "Salam Lintas Agama Merekatkan yang Berbeda untuk Memberkati Satu Sama Lain", *Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, Vol.5 No.1 (Juni 2020), hlm. 14.

Dalam Islam dijelaskan bahwa salam dipahami sebagai doa. Sementara itu doa merupakan ibadah. Oleh sebab itu MUI berpendapat tidak baik jika mencampuradukkan ibadah antar satu sama lain. Berkenaan dengan hal itu maka Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa yang mengharamkan memakai salam lintas agama.

Media online di sini berupaya membuat opini publik sesuai dengan keinginan media tersebut. Opini publik dapat dibentuk dan dipengaruhi oleh framing media online, hal ini sesuai dengan penelitian Muhammad Fatih, Muhammad Ibtissam Han, dan Wahab Nur Kadri tahun 2023.⁴ Tiap-tiap media memiliki cara yang beragam untuk menyampaikan atau mengkonstruksi suatu realitas. Situasi ini berlangsung karena masing-masing media memiliki ideologi yang beraneka ragam, maka dari itu cara mengambil sudut pandang terhadap suatu realitas dibuat dengan ideologi yang dianut masing-masing media tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, masalah yang akan dikaji ialah mengenai bagaimana ideologi media online Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dalam pemberitaan fatwa MUI salam lintas agama, bagaimana *framing* media *online* Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dalam memberitakan fatwa MUI salam lintas agama, serta bagaimana komparasi analisis *framing* Robert N. Entman pada media *online* Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dalam memberitakan fatwa MUI salam lintas agama.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, dengan demikian masalah yang ingin dikaji oleh peneliti pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana ideologi media online Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dalam pemberitaan fatwa MUI salam lintas agama?

⁴ Fatih, Ibtissam, Wahab, “Analisis Framing pada Pemberitaan Pengaturan Pengeras Suara Masjid di Media Online Akurat.co”, *El Madani: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 4 No.01 (2023).

2. Bagaimana *framing* media *online* Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dalam memberitakan fatwa MUI salam lintas agama?
3. Bagaimana komparasi analisis *framing* Robert N. Entman pada media *online* Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dalam memberitakan fatwa MUI salam lintas agama?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah di atas, berikut tujuan penelitian yang ingin diperoleh yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan ideologi media online Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dalam pemberitaan fatwa MUI salam lintas agama.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan *framing* media *online* Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id pada pemberitaan fatwa MUI salam lintas agama.
3. Untuk mengetahui komparasi analisis *framing* model Robert N. Entman media *online* Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id pada pemberitaan fatwa MUI salam lintas agama.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada sejumlah manfaat yang diinginkan yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik
Memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi, khususnya dalam memahami bagaimana media *online* mbingkai suatu isu.
2. Manfaat Praktis
Memperkaya literatur tentang *framing* dalam konteks media *online*, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti seterusnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian-penelitian yang mempunyai kaitan relevansi dengan penelitian

yang akan dilakukan untuk bahan acuan. Hal ini bertujuan guna memperkuat tinjauan pustaka dalam penelitian ini. Adapun sebagai bahan acuan atau dukungan terhadap penelitian analisis *framing* ini, peneliti mencoba mengkaji dari berbagai hasil riset yang relevan, yakni sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dikerjakan oleh Rizkia Putri dan Hendra Setiawan dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.com dan Tribunnews.com: Kasus Pelecehan Seksual di Universitas Andalas” edisi tahun 2023. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan framing dua media online yang berbeda dengan topik yang sama. Objek penelitian ini adalah berita kasus pelecehan seksual di Universitas Andalas. Studi ini menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gaerald M. Kosicki. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Detik.com dan Tribunnews.com memiliki perbedaan *framing*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada upaya memfokuskan diri untuk menggambarkan bagaimana suatu media online mendeskripsikan serta membingkai pemberitaan. Sementara itu perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan analisis *framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki serta pemberitaan yang diteliti adalah berita mengenai kasus pelecehan seksual di Universitas Andalas.⁵
- b. Penelitian selanjutnya yang relevan dengan yang diteliti oleh peneliti dilakukan oleh Didi Permadi, Inas Sany Muyassaroh, Hartuti Purnaweni dan Agus Setio Widodo dengan judul “Media Massa dan Kontruksi Realitas (Analisis *Framing* Terhadap Pemberitaan UU IKN pada media online tempo.co dan mediaindonesia.com edisi April 2024. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui

⁵Rizkia, Hendra, “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.com dan Tribunnews.com: Kasus Pelecehan Seksual di Universitas Andalas”, *Jurnal Educatio*, Vol.9 No.1 (2023).

perbedaan *framing* media *online* tempo.co dan mediaindonesia.com pada pemberitaan yang sama. Pemberitaan UU IKN dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa media memiliki kebijakan redaksi masing-masing dalam hal pemberitaan yang mempengaruhi keberpihakan sebuah media sesuai dengan kepentingan media tersebut, hal ini menimbulkan konstruksi dan realitas yang berbeda dalam pemberitaan di media massa. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah berfokus pada bagaimana media online membongkai suatu pemberitaan serta mengkomparasikan dua media yang berbeda dengan topik yang sama. Perbedaan penelitian ini terletak pada media yang diteliti yaitu media Tempo.co dan mediaindonesia.com. Untuk berita yang diteliti adalah pemberitaan UU IKN. Dan model analisis *framing* yang digunakan adalah analisis *framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki.⁶

- c. Firman Taufiqurrahman melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Framing* Model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap Berita Peresmian Monumen Titik Nol Cianjur Selatan Dalam Media *Online* Antarnews.com dan Detik.com” edisi Juni 2024. Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui cara media *online* Antarnews.com dan Detik.com dalam menyusun berita terkait kegiatan peresmian monumen Titik Nol Cianjur Selatan. Objek penelitian yang digunakan adalah berita peresmian monumen Titik Nol Cianjur Selatan. Adapun metode penelitiannya menggunakan analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini menghasilkan temuan yaitu adanya kesamaan pada unsur sintaksis, skrip, dan retorik yang

⁶Didi, Inas, Hartuti, Agus, “Media Massa dan Kontruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan UU IKN Pada Media Online Tempo.co dan mediaindonesia.com)”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.22 No.1 (April 2024).

dalam berita yang dipilih dan disajikan. Sedangkan terkait tema terdapat perbedaan sudut pandang berita yang disajikan oleh Antaranews.com dan Detik.com. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh penulis yaitu fokus pada bagaimana *framing* media *online* dalam menyajikan berita serta komparasi dua media *online* yang berbeda dengan berita yang sama. Untuk perbedaannya terletak pada berita yang digunakan yaitu berita peresmian monumen Titik Nol Cianjur Selatan sedangkan penulis meneliti berita mengenai fatwa MUI salam lintas agama. Perbedaan selanjutnya terletak pada metode yang digunakan. Pada penelitian ini memakai analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sedangkan penulis memakai *framing* model Robert N. Entman.⁷

2. Kerangka Berpikir

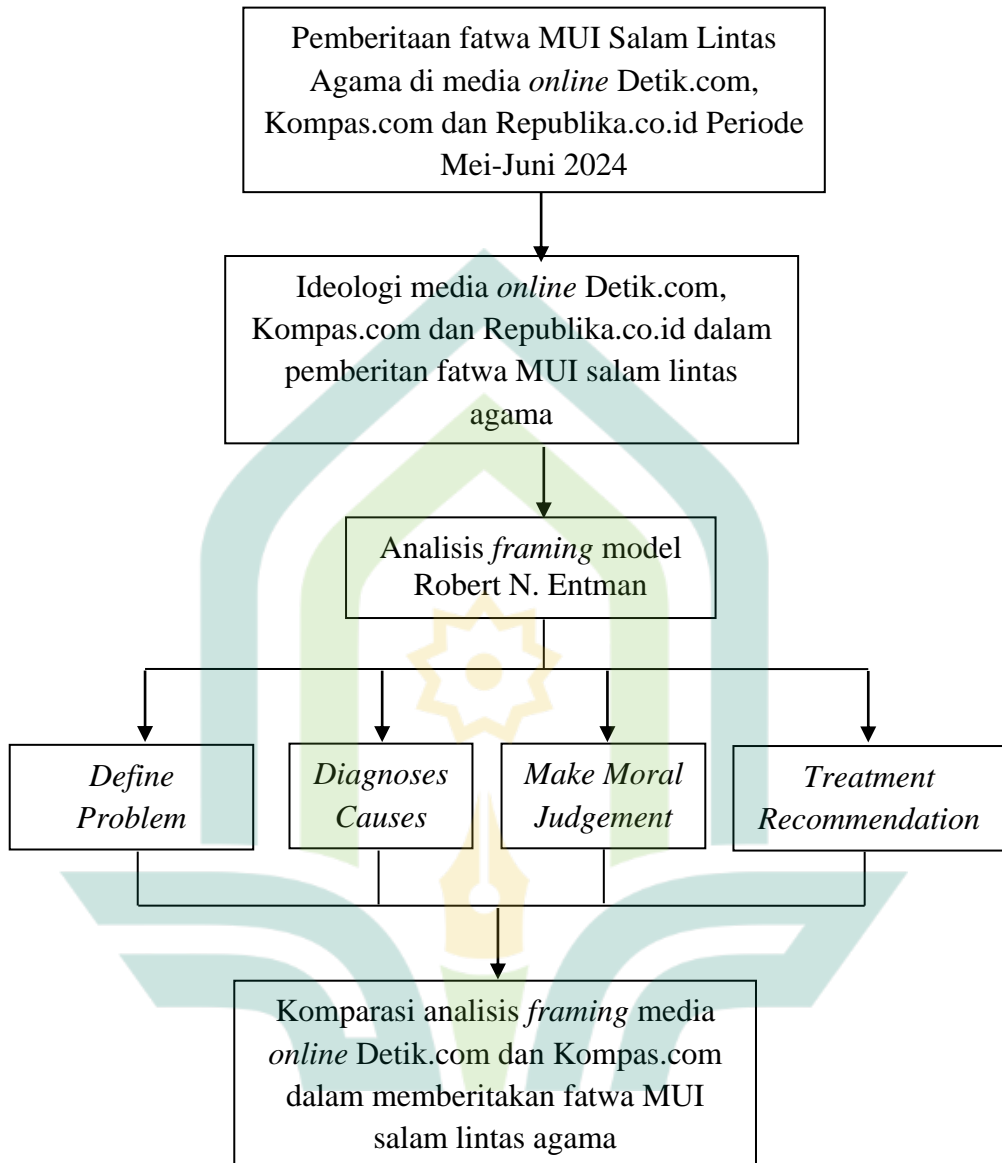
Kerangka berpikir pada penelitian ini diawali dengan pemberitaan fatwa MUI Salam Lintas Agama di media *online* Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id untuk mengetahui bagaimana ideologi media tersebut kemudian dianalisis dengan *framing* model Robert N. Entman yang mana memandang *framing* dengan memakai dua perangkat utama yaitu seleksi isu serta penonjolan aspek tertentu dari berita. Seleksi isu merujuk pada penentuan realita, sementara itu penonjolan aspek terkait dengan penulisan realita.

Terdapat empat komponen atau tahapan analisis *framing* model Robert N. Entman yakni *define problem*, *diagnoses causes*, *make moral judgement* dan *treatmen recommendation*. Peneliti menggunakan empat komponen tersebut untuk menganalisis 1 berita dari Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id, yang diharapkan dapat membantu peneliti untuk mendefinisikan masalah serta menjelaskan dengan cara apa media membingkai suatu isu.

Kemudian peneliti akan mengkomparasikan hasil analisis *framing* dari media Detik.com, Kompas.com dan

⁷Firman Taufiqurrahman, "Analisis *Framing* Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap Berita Peresmian Monumen Titik Nol Cianjur Selatan dalam Media *Online* Antaranews.com dan Detik.com", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.05 No.1 (Juni 2024).

Republika.co.id untuk memahami perbedaan *framing* antara media *online* yang dimaksud.



Gambar 1. 2 Skema Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, di mana penemuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik, melainkan berpusat pada cara peneliti menyimpulkan dan menginterpretasikan makna peristiwa, interaksi, maupun perilaku subjek dalam situasi tertentu berdasarkan perspektif penelitinya.⁸

Jenis penelitiannya yaitu *Library Research* yakni penelitian yang memanfaatkan informasi yang tertulis termasuk manuskrip, buku, majalah, surat kabar dan dokumen lain yang terkait dengan masalah yang diteliti.⁹ Data penelitian kepustakaan diambil dari artikel berita di media *online* Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id tentang fatwa MUI salam lintas agama, jurnal-jurnal, buku serta refrensi lainnya yang terkait.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Terdapat subjek dan objek penelitian dalam penelitian ini. Subjek penelitiannya yaitu media *online* pemberitaan fatwa MUI Salam Lintas Agama di media *online* Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id, sedangkan yang menjadi objeknya yaitu pemberitaan fatwa MUI salam lintas agama.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer untuk penelitian ini yakni berita mengenai fatwa MUI salam lintas agama di media Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id periode bulan Mei-Juni 2024 sebanyak 3 berita, masing-masing 1 berita dari pemberitaan fatwa MUI Salam Lintas Agama di media *online* Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id.

⁸ Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 3-4.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 15.

Berikut adalah tabel berita tentang salam lintas agama dari media *online* Detik.com antara lain:

Tabel 1. 1 Judul Berita Media Online Detik.com

No.	Edisi	Judul Berita	Link
1..	13 Juni 2024	Fatwa Haram Salam Lintas Agama, Anwar Abbas: Untuk Jaga Akidah	https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7388973/fatwa-haram-salam-lintas-agama-anwar-abbas-untuk-jaga-akidah

Berikut ini merupakan tabel berita tentang salam lintas agama dari media *online* Kompas.com yakni:

Tabel 1. 2 Judul Berita Media Online Kompas.com

No.	Edisi	Judul Berita	Link
1.	12 Juni 2024	PBNU Sebut Salam Lintas Agama Demi Kerukunan Umat, Bukan Ibadah	https://nasional.kompas.com/read/2024/06/12/16390961/pbnu-sebut-salam-lintas-agama-demi-kerukunan-umat-bukan-ibadah

Berikut ini merupakan tabel berita tentang salam lintas agama dari media *online* Republika.co.id yakni:

Tabel 1. 3 Judul Berita Media Online Republika.co.id

No.	Edisi	Judul Berita	Link
1.	31 Mei 2024	MUI Keluarkan Fatwa Haram Salam Lintas Agama, Respons Kemenag Singgung Hadis dan Toleransi	https://news.republika.co.id/berita/sec126409/mui-keuarkan-fatwa-haram-salam-lintas-agama-respons-kemenag-singgung-hadis-dan-toleransi-part3

b. Data Sekunder

Data sekunder oleh penelitian ini yaitu buku, jurnal, skripsi yang relevan, internet serta semua yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini, memakai teknik pengambilan data dengan telaah teks, observasi dan dokumentasi. Dengan ini diharapkan data yang didapatkan peneliti bisa memberikan penggambaran yang jelas mengenai apa yang dikaji oleh peneliti. Adapun penjelasan tentang teknik menghimpun data yang diperlukan adalah sebagaimana berikut:

- a. Telaah teks, menggali data tentang aspek yang berhubungan dengan fatwa MUI salam lintas agama dalam format berita, transkrip, teks, dan hal lain di media *online* Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id.
- b. Observasi, pada konteks ini peneliti mengamati teks. Observasi teks ini adalah pengamatan yang berorientasi guna mengkaji konten pesan yang berada dalam suatu berita, selanjutnya peneliti melaksanakan peninjauan terstruktur terkait peristiwa yang berada pada media Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id.
- c. Dokumentasi, termasuk satu diantara metode penelitian kualitatif yang dilakukan melalui cara meneliti atau

mengkaji dokumen-dokumen yang diciptakan oleh subjek atau orang lain tentang suatu kejadian. Dalam kajian ini dokumen berwujud artikel-artikel serta berita pada media *online*.

5. Teknik Analisis Data

Hasil temuan peneliti mengenai pemberitaan fatwa MUI salam lintas agama pada media *online* Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id periode Mei-Juni 2024 nantinya akan dikumpulkan dan dianalisis memakai analisis *framing* dengan model *framing* Robert N. Entman. Dalam analisis ini ada empat perangkat penting yaitu *define problem*, *diagnose cause*, *moral judgement* dan *treatment recommendation*. Secara spesifik proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap awal peneliti adalah menganalisis berita tersebut dengan perangkat *defining problem* yaitu mendefinisikan bagaimana berita atau suatu isu ditinjau atau sebagai apa atau sebagai masalah apa.
- b. Kemudian peneliti menganalisis dengan perangkat *diagnose cause*, yaitu memperkirakan penyebab masalah dari suatu peristiwa pada berita tersebut atau siapa pelaku yang dinilai sebagai pemicumasalah.
- c. Selanjutnya peneliti menentukan atau membuat keputusan moral apakah yang disampaikan untuk menguraikan masalah dalam berita tersebut.
- d. Peneliti menentukan solusi apakah yang diberikan oleh media untuk mengatasi masalah tersebut.
- e. Langkah terakhir peneliti adalah mengkomparasikan antara media Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id untuk mengetahui perbandingan *framing* antara dua media tersebut.

Berikut ini merupakan konsep Robert N. Entman yang terdiri dari empat konsep yaitu:

Tabel 1. 4 Konsep Robert N. Entman

<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	bagaimana suatu peristiwa dilihat, sebagai apa, atau sebagai masalah apa.
<i>Diagnoses Causes</i> (memperkirakan penyebab masalah)	peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa, apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah, siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat pilihan moral)	nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah, nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu, jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembatasan serta memberikan gambaran yang jelas pada skripsi ini, penulisannya dibagi secara sistematis ke dalam lima bab, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini mengulas tentang teori *framing*, *framing* model Robert N. Entman, teori konstruksi, media online, peta ideologi, berita, fatwa, MUI, dan salam lintas agama.

BAB III : GAMBARAN UMUM

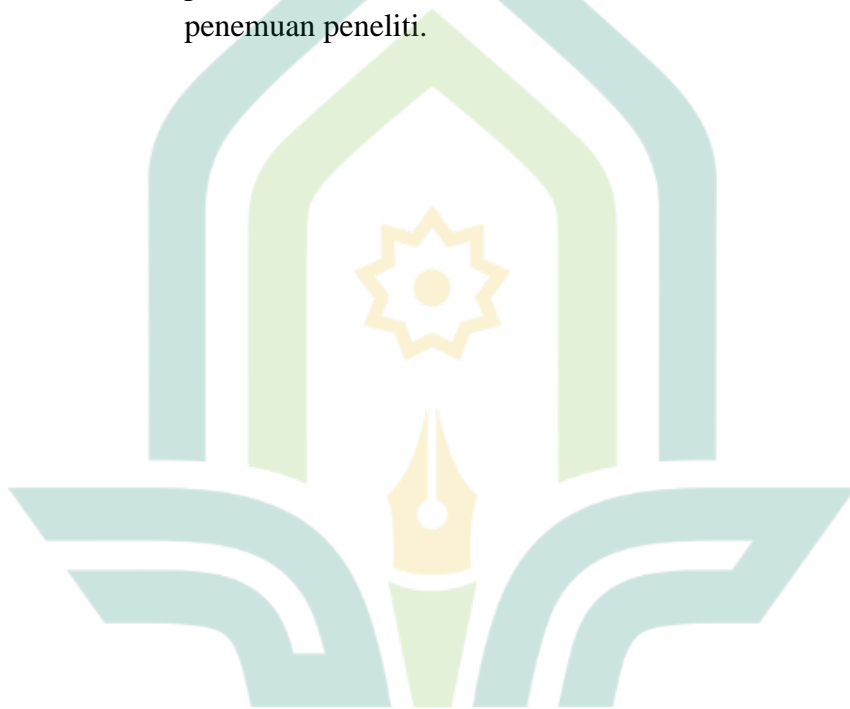
Bab ini selanjutnya memuat seputar ruang lingkup media Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id, serta analisis *framing* pemberitaan fatwa MUI salam lintas agama pada media Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id.

BAB IV : TEMUAN DAN HASIL ANALISIS

Kemudian bab ini memaparkan tentang hasil kajian peneliti terkait dengan komparasi analisis *framing* media online Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dalam pemberitaan fatwa MUI salam lintas agama.

BAB V : PENUTUP

Bagian kelima ini adalah tahapan akhir dari penelitian skripsi yang menyajikan rangkuman dari hasil penelitian dimulai dengan tahap awal sampai akhir penelitian sertamemuat saran-saran berdasarkan penemuan peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis framing media online Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dalam pemberitaan fatwa MUI salam lintas agama periode Mei-Juni 2024, dapat disimpulkan bahwasanya dua media ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan Detik.com, Kompas.com, dan Republika.co.id adalah sama-sama menempatkan fatwa MUI salam lintas agama sebagai penyebab masalah. Selain itu ketiga media tersebut sama-sama menyajikan informasi tentang pandangan MUI dan dasar-dasar hukum Islam yang melandasi fatwa. Untuk perbedaannya, Detik.com dan Kompas.com berusaha menyajikan pemberitaan yang berimbang sedangkan Republika.co.id lebih menekankan pada menyajikan berita yang memberikan dukungan lebih besar terhadap fatwa MUI.

Cara media tersebut membingkai suatu masalah memiliki sudut pandang yang berbeda antara media satu dengan yang lain. Hal itu mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap persepsi khalayak. Media online Detik.com dan Kompas.com yang menggunakan pembingkaiian yang seimbang dan objektif cenderung memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Pembingkaiian yang seimbang memberikan kesempatan bagi khalayak untuk melakukan dialog, toleransi, dan pemahaman yang lebih baik terhadap isu yang dibahas yaitu mengenai salam lintas agama. Dengan begitu, Detik.com dan Kompas.com dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan khalayak serta menjadi sumber informasi terpercaya bagi khalayak.

Sebaliknya, media Republika.co.id yang menggunakan *framing* bias cenderung memberikan kontribusi negatif bagi khalayak yang dapat memperkuat polarisasi opini dan memicu konflik. Selain itu, *framing* bias dapat mempengaruhi persepsi khalayak dengan cara lebih condong pada sudut pandang tertentu. Hal itu dapat mempengaruhi khalayak dalam memahami isu yang

dibahas yaitu mengenai salam lintas agama. Implikasinya, media online Republika.co.id dapat mempengaruhi opini publik secara signifikan, namun dengan konsekuensi kehilangan kepercayaan khalayak yang lebih kritis terhadap bias tersebut.

B. Saran

Diharapkan Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dapat meningkatkan standar mutu berita yang dilandasi oleh kode etik jurnalistik yang berlaku. Pemberitaan yang mengedepankan realita dengan tetap menjaga objektivitas dan dilandasi oleh nilai-nilai kode etik jurnalistik serta menyoroti situasi terkini saat membuat berita. Selain itu disarankan juga untuk melibatkan lebih banyak narasumber dari bermacam-macam background, baik agama, suku, maupun profesi. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas serta mengurangi risiko bias dalam penyajian berita.

Dengan menerapkan saran di atas, Detik.com, Kompas.com dan Republika.co.id dapat menjadi media online yang lebih kredibel, objektif, dan bertanggung jawab dalam menghadirkan berita dengan isu-isu sensitif seperti fatwa MUI salam lintas agama. Pemberitaan yang mempunyai kualitas baik akan memberikan kontribusi positif bagi bangsa Indonesia dengan mendorong dialog antaragama dan meningkatkan kerukunan serta persatuan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purnomo, 2020. *Dinamika Fatwa Dalam Hukum Positif*. Malang: Inara Publisher.
- Asep Syamsul, 2018. *Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Athifatul Wafirah, dkk. (2020). Pengucapan Salam Lintas Agama Menurut Ulama Jawa Timur. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Islam*, 23(2).
- Didi, dkk. (2024). Media Massa dan Kontruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan UU IKN Pada Media Online Tempo.co dan mediaindonesia.com). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 22(1).
- Eriyanto, 2012. *Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Feny Rita Fiantika, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fikri, A. K., Shulfi, A. H., Sunnah, D. R. (2021). Konstruksi Media Online Detik.com dan Kompas.com terhadap Vanuatu (Analisis Framing Pemberitaan Vanuatu Pasca Pengangkatan Isu Pelanggaran HAM Papua dalam Sidang Umum PBB ke-75). *Jurnal ilmiah komunikasi makna*, 9(1).
- Firman Taufiqurrahman. (2024). Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap Berita Peresmian Monumen Titik Nol Cianjur Selatan dalam Media Online Antaranews.com dan Detik.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 05(1).
- Irawan Wibisono, 2021. *Analisis Framing dalam Berita Politik*. Banyumas: CV. Amerta Media.

- Jamal Ma'mur. (2018). Peran Fatwa MUI dalam Berbangsa dan Bernegara (Talfiq Manhaji Sebagai Metodologi Penetapan Fatwa MUI). *Jurnal Wahana Akademia*, 5(2).
- Janfrindo M. Siahaan. (2020). Salam Lintas Agama Merekatkan yang Berbeda untuk Memberkati Satu Sama Lain. *Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, 5(1).
- Mahi Hikmat, 2018. *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahmadi, 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rizkia, Hendra. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.com dan Tribunnews.com: Kasus Pelecehan Seksual di Universitas Andalas. *Jurnal Educatio*, 9(1).
- Suharyo. (2021). *Kajian Bahasa dengan Pendekatan Analisis Framing*. Semarang: CV. Tigamedia Pratama.
- Zuhroh Latifah, dkk. 2020. *Gerakan-Gerakan Islam Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Adab Pres.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Selia Saffanah
TTL : Pekalongan, 15 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Kedungwuni Pekalongan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Walisongo Karangdowo 01
2. SMP Islam YMI Wonopringgo
3. SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 15 Maret 2025

Penulis